BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada globalisasi saat ini teknologi berkembang sangat pesat yang mengakibatkan terjadinya proses produksi di perusahaan semakin cepat sehingga dapat membantu kerja manusia. Dengan hadirnya teknologi yang semakin canggih maka menuntut manusia/karyawan untuk dapat menguasai dan dapat mengoperasikan teknologi tersebut di tempat kerja. Untuk menjaga produksivitas perusahaan maka diperlukan suatu keselamatan dan kesehatan kerja untuk para karyawan yang bekerja di perusahaan. Dengan demikian angka resiko terjadinya kecelakaan kerja dan resiko karyawan mengalami sakit dapat diminimalisir sehingga tidak merugikan perusahaan dan juga karyawan yang bersangkutan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat berpengaruh terhadap jalannya produktivitas perusahaan karena jika ada karyawan yang mengalami kecelakaan kerja maupun sakit saat bekerja, hal ini dapat menggangu alur produktivitas sehingga di suatu bagian perusahaan mengalami gangguan yang saling berkaitan terhadap bagian yang lainnya.

Yuli dalam Denik (2017;104) berpendapat bahwaK3 adalah kegiatan yang menjamin terciptanya kondisi kerja yang aman, terhindar dari gangguan fisik dan mental melalui pembinaan dan pelatihan, pengarahan, dan kontrol terhadap pelaksanaan tugas dari para karyawan dan pemberian bantuan sesuai dengan aturan yang berlaku, baik dari lembaga pemerintah maupun perusahaan dimana mereka bekerja. Wahjono (2015;194) juga berpendapat bahwa K3

adalah faktor penting dalam kehidupan karyawan sehingga perlu perhatian serius dari perusahaan.

Terjadinya kecelakaan kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurangnya *Standart Operasional Prosedur* (S.O.P.) tentang K3 atau juga dapat diakibatkan oleh *human error* atau kesalahan dari karyawan itu sendiri, seperti kesalahan dalam penggunaan peralatan, kurangnya kelengkapan pelindung kerja, serta tidak menaati aturan keselamatan kerja. Keselamatan kerja adalah perlindungan atas keamanan kerja yang dialami pekerja baik fisik maupun mental dalam lingkungan pekerjaan (Bangun, 2012:377).

Terjadinya kecelakaan kerja dapat berakibat karyawan mengalami sakit untuk sementara dan tidak bisa bekerja, kecacatan atau bahkan kematian. Produktivitas karyawan pasti akan mengalami penurunan dibandingkan ketika karyawan tersebut masih dalam kondisi yang sehat. Oleh sebab itu perlu sebuah sistem pemberian kompensasi akibat kecelakaan dan penyakit, karena hal itu akan menumbuhkan semangat kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan setelah ia sembuh dari sakit. Di Indonesia, BPJS Ketenagakerjaan mencatat terdapat 177.000 kasus kecelakaan kerja pada Januari hingga Oktober 2020 (liputan6.com). Dengan adanya K3 yang sudah memiliki suatu standar operasional di perusahaan maka kinerja karyawan dapat terjamin karena karyawan merasa aman dan tidak khawatir saat sedang bekerja sehingga secara otomatis kinerja para karyawan dapat meningkat karena adanya rasa aman pada diri mereka.

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2013:67). Selain itu Soedharmayanti (2013:147) menyatakan kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing—masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral ataupun etika.

PT. Kunci Inti Transindo Surabaya adalah suatu perusahaan yang bergerak pada bidang jasa pengiriman barang baik pengiriman melalui darat, laut dan udara. PT. Kunci Inti Transindo Surabaya menerapkan peraturan akan pentingnya K3 bagi para karyawannya sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja yang dapat merugikan perusahaan dan juga merugikan karyawan itu sendiri, serta secara otomatis apabila terjadi kecelakaan kerja maka alur produktivitas perusahaan akan terganggu sehingga tidak dapat berjalan secara maksimal. PT. Kunci Inti Transindo Surabaya bergerak pada jasa pengiriman barang berupa kontanier yang dinilai memiliki tingkat resiko kecelakaan kerja yang tinggi sehingga dapat mengancam keselamatan dan kesehatan seseorang.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Kunci Inti Transindo Surabaya".

B. Rumusan Masalah

- Bagaimana signifikansi pengaruh keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) secara simultan terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Kunci Inti Transindo Surabaya?
- 2. Bagaimana signifikansi pengaruh keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) secara parsial terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Kunci Inti Transindo Surabaya?
- 3. Variabel manakah diantara keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Kunci Inti Transindo Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

- 1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) secara simultan terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Kunci Inti Transindo Surabaya.
- 2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh variablel keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) secara parsial terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Kunci Inti Transindo Surabaya.
- Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Kunci Inti Transindo Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk memahami pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan yang diperoleh selama kuliah dalam praktek dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengetahui peranan keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan di perusahaan tersebut.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya serta ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.